



Implementasi *Competitive Strategy* Meningkatkan Mutu dan Adaptasi Lembaga Pendidikan

Dinar Saharani¹, Rais Hidayat²

^{1,2}Fakultas Pascasarjana, Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

Article Info

Article history:

Received November 24, 2023

Revised November 28, 2023

Accepted Desember 5, 2023

Kata Kunci:

Pengelolaan,
Strategi Kompetitif,
Organisasi Pendidikan,
SMA,
MA Al Hamid.

Keywords:

Management,
Competitive Strategy,
Educational Organization,
Senior High School,
MA Al Hamid.

ABSTRAK

Dalam menghadapi perubahan lingkungan yang dinamis, organisasi pendidikan, termasuk SMA/Madrasah Aliyah (MA) Al Hamid dihadapkan pada kebutuhan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi bersaing yang efektif. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi bersaing di MA Al Hamid, sebuah lembaga pendidikan yang berperan sentral dalam membentuk karakter dan menyelenggarakan pendidikan berkualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MA Al Hamid memiliki pendekatan holistik dalam implementasi strategi bersaing. Pertama, menetapkan visi, misi, dan nilai-nilai sekolah menjadi landasan kuat yang memberikan arahan strategis untuk mencapai keunggulan kompetitif. Kedua, pencapaian tujuan jangka panjang meliputi pencapaian akademik, pengembangan karakter, dan keterlibatan masyarakat. Ketiga, identifikasi dan penetapan strategi prioritas, seperti peningkatan kualitas pengajaran, penerapan teknologi pendidikan, dan pengembangan program ekstrakurikuler yang terdiversifikasi. Keempat, pengembangan indikator kinerja yang terukur memastikan evaluasi pencapaian tujuan yang memadai. Kelima, operasionalisasi tujuan melibatkan seluruh elemen sekolah, mulai dari guru hingga staf administrasi, untuk memastikan keterlibatan dan kesinambungan. Keenam, perhatian yang luar biasa terhadap kebutuhan sumber daya, meliputi aspek fisik (fasilitas sekolah), manusia (guru dan staf), dan keuangan. Terakhir, pemantauan rutin dan terjadwal serta penerapan perencanaan operasional sebagai tindakan korektif dan evaluatif memungkinkan adaptasi yang cepat terhadap perubahan lingkungan. Analisis mendalam terhadap implementasi strategi bersaing di MA Al Hamid memberikan wawasan berharga bagi pemangku kepentingan pendidikan. Hal ini dapat menjadi acuan bagi sekolah lain untuk meningkatkan manajemen strategisnya dalam persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat.

ABSTRACT

In the face of dynamic environmental changes, educational organizations, including Al Hamid High School/Madrasah Aliyah (MA), have been faced with the need to develop and implement effective competitive strategies. This research specifically aimed to analyze the implementation of competitive strategies at MA Al Hamid, an educational institution that plays a central role in shaping character and providing quality education. The results showed that MA Al Hamid has a holistic approach to competitive strategy implementation. First, establishing the school's vision, mission, and values became a strong foundation that provided strategic direction to achieve competitive advantage. Second, establishing long-term goals included academic achievement, character development, and community engagement. Third, the identification and determination of priority strategies, such as improving the quality of teaching, implementing educational technology, and developing diversified extracurricular programs. Fourth, the development of measurable performance indicators ensures adequate

goal achievement evaluation. Fifth, operationalizing the goals involved all elements of the school, from teachers to administrative staff, to ensure engagement and continuity. Sixth, exceptional attention to resource requirements, including physical (school facilities), human (teachers and staff), and financial aspects. Finally, regular and scheduled monitoring and implementation of operational planning as a corrective and evaluative measure enables rapid adaptation to environmental changes. The in-depth analysis of the competitive strategy implementation at MA Al Hamid provided valuable insights for education stakeholders. It can be used as a reference for other schools to improve their strategic management in an increasingly fierce competition in the education world.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Dinar Saharani

Fakultas Pascasarjana, Universitas Pakuan,
Bogor, Indonesia
Email: dinarvikajantzea@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan yang cepat, lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Aliyah (MA) Al Hamid, dihadapkan pada tuntutan untuk mencapai keunggulan dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebagaimana disampaikan oleh Lestarini), perkembangan dunia yang terus berubah merupakan tantangan serius bagi lembaga pendidikan, yang harus mampu menjawab dan mengantisipasi dampak perubahan tersebut. Konteks inilah yang mendorong pengembangan dan implementasi strategi kompetitif sebagai langkah krusial dalam menghadapi dinamika zaman.[1]

Pentingnya keunggulan dalam organisasi pendidikan menjadi sorotan dalam penelitian ini, sebagaimana ditegaskan oleh Stukalina [2]. Ketidakkampuan lembaga pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dapat mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan, seperti yang diungkapkan oleh data *The Learning Curve Pearson* pada tahun 2014, yang menempatkan Indonesia di peringkat ke-40 secara global. Dalam konteks Indonesia, MA Al Hamid tidak terlepas dari realitas ini, dan implementasi strategi kompetitif dianggap sebagai langkah strategis untuk menghadapi perubahan yang terus berlangsung.

Memahami urgensi strategi kompetitif, penting untuk mencermati kondisi riil lembaga pendidikan. Manajemen strategik dapat menjadi kunci pengurangan risiko pada organisasi pendidikan dan membuka peluang baru [3], [4]. Oleh karena itu, perlu dipahami bahwa implementasi strategi kompetitif di lembaga pendidikan, termasuk di MA Al Hamid, dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan lembaga, melalui peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan daya saing, dan adaptasi terhadap perkembangan terkini.

Oleh karena itu tiap sekolah perlu untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya melalui strategi-strategi yang tepat demi tercapainya kepuasan siswa. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Rahayu bahwa satuan pendidikan dituntut untuk senantiasa

merevitalisasi strateginya, guna menjamin kesesuaian tuntutan lingkungan dan persaingan dengan kekuatan internal yang dimilikinya. Ketidaktuntutan suatu satuan pendidikan dalam merespon peluang dan ancaman eksternal, akan mengakibatkan menurunnya daya saing atau terhambatnya pencapaian kinerja satuan pendidikan. Jika hal ini dibiarkan, maka akan mengancam kelangsungan satuan pendidikan yang bersangkutan [5], [6].

Mappasiara [7] dan Gamble dkk. [8] memberikan perspektif bahwa akurasi dalam pengambilan keputusan dan implementasinya menjadi elemen kunci dari manajemen strategik. Dengan fokus pada pengelolaan lembaga pendidikan, strategi kompetitif di MA Al Hamid diharapkan dapat membuka peluang untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, memaksimalkan sumber daya yang ada, dan memastikan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Penelitian ini mengarah pada analisis implementasi *competitive strategy* pada Madrasah Aliyah Al Hamid sebagai contoh nyata upaya mencapai keunggulan organisasi pendidikan di tengah dinamika perkembangan global dan nasional. Konteks dan tantangan yang dihadapi oleh MA Al Hamid menjadi dasar utama untuk memahami dan menganalisis implementasi strategi kompetitif.

Madrasah Aliyah Al Hamid adalah madrasah swasta yang berbasis Pondok pesantren. Ada banyak nilai dan pembiasaan pesantren yang diterapkan dalam program dan kegiatan madrasah. Kentalnya karakteristik pesantren menjadi hal pembeda dengan madrasah lainnya. Implementasi nilai-nilai pesantren di madrasah bisa dijadikan keunggulan dan daya saing lembaga dalam meningkatkan kualitas madrasah. Harapannya keunggulan tersebut akan mampu menjawab tantangan zaman terhadap degradasi moral generasi muda yang semakin marak.

Penelitian ini akan melibatkan pemahaman mendalam tentang visi, misi, dan tujuan lembaga, serta identifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi. Analisis implementasi strategi kompetitif pada lembaga pendidikan ini akan mencakup evaluasi kesesuaian strategi dengan kebutuhan dan karakteristik lembaga, efektivitas implementasi, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan daya saing Lembaga. Dengan memahami konteks dan tantangan yang dihadapi oleh MA Al Hamid, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat untuk pengembangan strategi kompetitif dalam lembaga pendidikan yang serupa. Implementasi strategi kompetitif bukan hanya menjadi langkah strategis, tetapi juga menjadi kunci keberlanjutan dan kesuksesan lembaga pendidikan di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut "Bagaimana penerapan *competitive strategy* di MA Al Hamid melalui proses manajemen strategis?". Dengan mengacu pada masalah tersebut, maka demikian penelitian ini berusaha mencari penjelasan tentang implementasi manajemen strategis yang nantinya dapat merumuskan strategi bersaing lembaga dalam merebut keunggulan bersaing lembaga pendidikan di lingkungan sekitar.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode studi kepustakaan (*library research*) guna mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan strategi kompetitif pada organisasi pendidikan, khususnya di lingkungan Madrasah Aliyah (MA) Al

Hamid. Pendekatan ini dipilih untuk menggali informasi dari berbagai sumber literatur, seperti artikel, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian [9].

Proses pengumpulan data melibatkan pencarian, analisis, dan sintesis informasi dari literatur-literatur yang membahas strategi kompetitif di konteks Pendidikan [10]. Referensi utama mencakup karya-karya peneliti terkemuka seperti yang telah dijelaskan oleh Danandjaja [11], Sari & Asmendri [12], dan Zed [13]. Selain itu, penelitian ini juga memfokuskan pada literatur-literatur yang secara khusus mengulas implementasi strategi kompetitif di institusi Pendidikan oleh Perez [14].

Data yang dikumpulkan dievaluasi dengan cermat, dan informasi yang ditemukan dari literatur-literatur tersebut disusun secara sistematis. Pemahaman mengenai implementasi strategi kompetitif dalam konteks Sekolah MA Al Hamid menjadi fokus utama dalam proses evaluasi dan sintesis data ini. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang jelas mengenai implementasi strategi kompetitif di Sekolah MA Al Hamid berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari literatur-literatur yang relevan. Kesimpulan penelitian akan memberikan wawasan yang mendalam tentang peran strategi kompetitif dalam meningkatkan daya saing dan kualitas pendidikan di lingkungan tersebut. Dengan mengadopsi metode studi kepustakaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan pengembangan strategi kompetitif di institusi pendidikan, khususnya Sekolah MA Al Hamid

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi Kompetitif dan Manajemen Strategik di Sekolah MA Al Hamid

Dalam menghadapi perubahan lingkungan yang dinamis, Maka sebuah lembaga Pendidikan termasuk Madrasah yang berada dalam lingkup Kementrian Agama, dihadapkan pada kebutuhan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi bersaing yang efektif. Madrasah sering dianggap remeh dan selalu berada di bawah sekolah umum apalagi sebuah madrasah swasta. Hal ini menuntut lembaga tersebut agar menyusun strategi bersaing khusus yang bisa membuktikan bahwa madrasah mampu menyelenggarakan pendidikan yang membentuk karakter baik dan berkualitas.

Madrasah Aliyah Al Hamid adalah sebuah madrasah swasta yang berada di daerah Cilangkap, Jakarta Timur. Madrasah ini memiliki pendekatan holistik terhadap implementasi strategi bersaing. Artinya madrasah ini memiliki keunggulan tersendiri karena berada di dalam lingkungan Pesantren yang menerapkan nilai dan karakter Islam dalam kegiatannya sehari-hari. Para peserta didik berada di dalam asrama untuk mengaji dan melakukan kegiatan kepesantrenan. Sehingga pembelajaran agama sebagai ciri khas madrasah, di maksimalkan dengan penerapannya di pondok pesantren. Seperti adanya pembiasaan mengaji, sholat berjama'ah, sholat dhuha, puasa senin kamis, dan lain-lain.

Pentingnya memahami konsep strategi diawali dengan definisi bahwa strategi merupakan serangkaian komitmen dan tindakan terpadu yang dirancang untuk memaksimalkan kompetensi inti dan mendapatkan keunggulan kompetitif [15]. Pandangan ini menjadi fundamental dalam konteks organisasi pendidikan, di mana visi dan misi sekolah perlu diintegrasikan ke dalam strategi yang membantu mencapai tujuan organisasi. MA Al Hamid, sebagai entitas pendidikan, juga harus membuat dan mengembangkan pilihan strategi untuk mengejar daya saing strategis. Ini melibatkan proses pemilihan alternatif untuk memutuskan bagaimana sekolah akan mengejar keunggulan kompetitif.

Dalam perspektif *Competitive Strategy*, [16] Rothaemel menambahkan bahwa strategi adalah sekumpulan tindakan yang diarahkan pada tujuan untuk mencapai dan mempertahankan kinerja superior dibandingkan dengan pesaing. Pemahaman konsep ini menjadi krusial dalam konteks pendidikan, di mana persaingan untuk mendapatkan sumber daya manusia, sumber daya finansial, dan prestise menjadi faktor kunci. Sebagai contoh, sebuah sekolah seperti MA Al Hamid dapat bersaing untuk mendapatkan siswa terbaik, guru berkualitas, dan prestasi akademis yang unggul. Dalam konteks pendidikan, menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, menyediakan fasilitas yang baik, dan mengembangkan kurikulum yang relevan juga menjadi bagian dari strategi kompetitif.

MA Al Hamid juga dapat mengadopsi konsep taktik yang cepat dan inovatif dalam mengatasi persaingan dan kompetisi. Penerapan taktik ini menjadi penting mengingat dinamika yang terus berubah dalam lingkungan pendidikan. Diantara taktik madrasah dalam merespon perubahan adalah dengan mengadaptasi digital dan teknologi dalam menata manajemen Pendidikan [17]. Teknologi akan sangat membantu dalam mencapai tujuan strategis seperti meningkatkan pengelolaan administrasi, membantu metode pengajaran dan pembelajaran, membangun reputasi/image di social media dengan lebih baik, dan meningkatkan daya kreatifitas bagi siswa dan tenaga pendidik dalam melaksanakan program-program madrasah. Selain implementasi teknologi dalam proses pembelajaran melalui penggunaan LMS (*Learning Management System*) [18], [19], adanya pelibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan program unggulan oleh pemangku lembaga akan menjadi langkah taktis yang dapat ditempuh oleh Sekolah MA Al Hamid.

Lebih lanjut, analisis Thompson & Martin [20] tentang lima komponen strategi, yaitu visi, perencanaan, taktik, posisi, dan pola, dapat diaplikasikan secara konkret dalam implementasi strategi di Sekolah MA Al Hamid.

1. Visi yang jelas, perencanaan yang terukur, taktik yang responsif, pemahaman terhadap posisi saat ini, dan analisis pola keputusan masa lalu dapat membantu sekolah dalam mengembangkan strategi yang efektif. Dengan memiliki visi yang jelas, sekolah dapat menciptakan gambaran yang tepat tentang arah dan tujuan mereka di masa depan.
2. Perencanaan yang terukur mengharuskan sekolah untuk merumuskan langkah-langkah konkret untuk mencapai visi tersebut, termasuk alokasi sumber daya yang optimal dan pemilihan strategi yang sesuai.
3. Taktik, dalam konteks pendidikan, mencakup langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk menerapkan strategi secara efektif. Dalam hal ini, Sekolah MA Al Hamid dapat mengadopsi taktik seperti peningkatan keterlibatan siswa, pelibatan orang tua dalam proses pendidikan, atau penggunaan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran.
4. Pemahaman terhadap posisi saat ini melibatkan analisis mendalam terhadap lingkungan internal dan eksternal sekolah. Bagaimana sekolah diakui oleh masyarakat, bagaimana kualitas pengajaran dibandingkan dengan sekolah lain, dan bagaimana sekolah merespon perubahan dalam kebijakan pendidikan merupakan aspek-aspek penting dari pemahaman posisi.
5. Pola, seperti yang dijelaskan oleh Thompson & Martin, melibatkan pengamatan dan analisis terhadap keputusan dan perubahan masa lalu. Memahami pola ini memberikan dasar yang berharga untuk pengambilan keputusan di masa depan. Sekolah MA Al

Hamid dapat menggunakan analisis pola ini untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan strategi yang pernah diimplementasikan, sehingga dapat melakukan penyesuaian dan perubahan yang diperlukan [20].

Penerapan konsep Strategi dan Manajemen Strategik, terutama dalam konteks *Competitive Strategy*, menjadi landasan penting bagi organisasi pendidikan seperti MA Al Hamid. Dalam upaya mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif, penting bagi lembaga pendidikan untuk memahami dinamika lingkungan, membuat keputusan strategis yang tepat, dan mengimplementasikan tindakan yang terkoordinasi. Manajemen strategik memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk mewujudkan tujuan strategis dalam jangka panjang, dengan mempertimbangkan semua aspek mulai dari visi hingga analisis pola [21]. Dalam konteks MA Al Hamid, implementasi strategi yang baik akan menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul, memperkuat reputasi sekolah, dan meningkatkan daya tarik bagi siswa dan tenaga pendidik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka Kepala Madrasah beserta dengan para wakilnya selaku manajemen puncak, penting untuk merencanakan strategi bersaing dan melaksanakannya, diantaranya melalui pembaharuan manajemen dan program agar bisa mencapai tujuan madrasah. Karena upaya manajerial strategis itu terjalin dengan proses pengembangan kualitas sumber daya manusia secara personal, sehingga semua pihak kalangan yang ada di lembaga terus berupaya bersama untuk mewujudkan peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.

3.2 Proses Manajemen Strategik pada Implementasi Competitive Strategy di Sekolah MA Al Hamid

Dalam konteks implementasi *competitive strategy* di Sekolah MA Al Hamid, proses manajemen strategik menjadi landasan utama untuk meraih keunggulan kompetitif di lingkungan pendidikan. Proses ini mencakup serangkaian tahapan yang saling terkait, dimulai dari pengembangan visi strategik, penetapan tujuan, perumusan strategi, implementasi, hingga evaluasi strategi.

3.3 Pengembangan Visi Strategik dan Pernyataan Misi:

Sekolah MA Al Hamid memulai proses ini dengan tekad kuat dalam mengembangkan visi strategik yang mencerminkan arah jangka panjang sekolah. Visi ini tidak hanya menjadi peta jalan, tetapi juga memberikan arahan mendalam yang melibatkan seluruh komunitas sekolah. Pernyataan misi disusun dengan cermat, mencerminkan nilai-nilai inti yang mewujudkan visi dan mengikat seluruh anggota organisasi dalam pencapaian tujuan bersama. Adapun visi dan misi MA Al Hamid adalah :

Visi : Terwujudnya Pendidikan Islami, Unggul, dan Berwawasan Internasional.

Misi :

- a. Menyiapkan lulusan yang beriman, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Mencetak lulusan yang bermutu dan berorientasi pada masa depan.
- c. Memberikan pelayanan minat, bakat dan potensi setiap siswa.
- d. Menciptakan budaya madrasah yang unggul, mandiri dan Islami

3.4 Penetapan Tujuan:

Tujuan yang ditegaskan oleh Sekolah MA Al Hamid bukan hanya sebagai parameter kinerja semata, melainkan sebagai alat untuk memantau kemajuan menuju visi jangka panjang. Tujuan ini diarahkan untuk mencapai keunggulan kinerja di bidang pendidikan, merangkul inovasi, dan memenuhi kebutuhan pendidikan yang berkembang dengan dinamis. Berdasarkan visi dan misi di atas, tujuan yang hendak dicapai MA Al Hamid pada periode 2023/2024 adalah sebagai berikut :

1) Tujuan Umum

- a) Menyempurnakan Manajemen Sekolah
- b) Meningkatkan Profesionalisme SDM.
- c) Memanfaatkan Lingkungan Masyarakat.
- d) Melengkapi Fasilitas Pendidikan.

2) Tujuan Khusus

- a) Menyusun peraturan-peraturan yang berkenaan dengan pengelolaan madrasah
- b) Mengoptimalkan fungsi SDM yang tersedia
- c) Mendorong semangat para pegawai/guru untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya baik melalui jalur formal maupun nonformal.
- d) Memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat melalui PBM yang memenuhi harapan masyarakat.
- e) Mengadakan silaturahmi dengan lingkungan masyarakat guna mendapatkan dukungan yang positif melalui Komite Sekolah..
- f) Mengembangkan komunikasi dengan lingkungan melalui media PHBI/PHBN
- g) Membangun fasilitas dengan ruangan yang mendukung pelaksanaan KBM.
- h) Melengkapi alat-alat penunjang PBM

3.5 Perumusan Strategi:

MA Al Hamid menjalankan proses perumusan strategi dengan mendalam. Analisis eksternal melibatkan identifikasi peluang dan ancaman yang berkaitan dengan dinamika pendidikan, sedangkan analisis internal mencakup penilaian kekuatan dan kelemahan internal sekolah. Sesuai isi dari buku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MA AL Hamid, bahwa potensi yang dimiliki oleh MA Al Hamid adalah :

1. Lokasi dan Gedung madrasah yang strategis, lengkap dan kondusif.
2. Tingginya minat masyarakat untuk memercayakan putera puterinya belajar di MA Al Hamid, dibuktikan dengan input penerimaan peserta didik yang diatas target kuota rombongan belajar.
3. Berpartisipasi dan meraih prestasi bidang non akademik (ekstrakurikuler) di tingkat Kota/Kabupaten.
4. 45,7% pendidik telah memiliki Sertifikat Pendidik dan sedikitnya 14,3% berijazah S2;
5. 100% guru dan tenaga kependidikan telah menggunakan TIK dalam pelaksanaan KBM dan tugas-tugasnya;
6. Madrasah telah memiliki sarana akses dan fasilitas internet yang bisa diakses oleh guru maupun siswa;

7. Madrasah telah melaksanakan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Sedangkan karakteristik yang dimiliki MA Al Hamid adalah :

1. Seluruh komponen Madrasah memiliki kesadaran yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan;
2. Warga Madrasah memiliki kepedulian terhadap lingkungan, menjunjung tinggi nilai-nilai religius; dan rasa kekeluargaan yang tinggi;
3. Pendidik memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam meningkatkan 4 kompetensinya (Pedagogik, Kepribadian, Sosial dan Profesional);
4. Peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam pencapaian kompetensi baik akademik maupun non akademik;
5. Memiliki kegiatan pembiasaan diri untuk meningkatkan nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia.

Dengan melihat data potensi dan karakteristik diatas maka lembaga dapat memformulasikan strategi yang tepat agar keunggulan yang ada dapat terakomodir menjadi daya tawar dan daya saing dibandingkan madrasah lainnya. Keputusan strategis diambil dengan mempertimbangkan dampak terhadap keseluruhan kinerja organisasi.

Strategi yang ditempuh oleh MA Al Hamid sebagai berikut :

1. Mendidik dan membiasakan anak dalam kehidupan yang agamis, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kehidupan agamis .
2. Melakukan sosialisasi dan penjangkaran anak berkebutuhan khusus.
3. Memberikan terapi kepada anak berkebutuhan khusus sesuai dengan kelainannya.
4. Menyediakan fasailitas yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan.

3.6 Implementasi Strategi :

Implementasi strategi dianggap sebagai ujian sejati bagi keberhasilan manajemen strategik. MA Al Hamid memfokuskan upaya pada pembentukan budaya organisasi yang mendukung strategi yang diadopsi. Pemimpin madrasah memainkan peran sentral dalam memotivasi dan menggerakkan karyawan, menciptakan struktur organisasi yang efektif, menyusun anggaran, dan mengintegrasikan sistem informasi yang mendukung implementasi strategi. Komitmen dan kedisiplinan dari seluruh anggota organisasi menjadi kunci dalam merespon dinamika lingkungan pendidikan.

Keadaan guru dan tenaga kependidikan MA Al Hamid berjumlah 40 orang, yang terdiri dari 35 orang tenaga pendidik dan 5 orang tenaga kependidikan. Kualifikasi akademik guru terdiri dari S2 sebanyak 10 orang dan S1 sebanyak 25 orang. Kualifikasi akademik karyawan terdiri dari S1 berjumlah 4 orang dan Diploma 3 berjumlah 1 orang. Selain tenaga pendidik di madrasah, Pesantren juga menyiapkan tenaga pengajar dan pembimbing khusus untuk di pondok Pesantren.

Sumber daya tenaga pengajar dan karyawan diatas perlu diberdayakan melalui peningkatan kapasitas SDM sesuai bidangnya masing-masing agar lebih maksimal dalam meningkatkan manajemen kompetitif lembaga. Hal lain yang dilakukan madrasah dalam

mengimplementasikan strategi adalah dengan memiliki program unggulan ekstrakurikuler yang menjadi bagian dari promosi madrasah.

3.7 Evaluasi Strategi:

Evaluasi strategi di Sekolah MA Al Hamid menjadi cerminan dari komitmen untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja. Pemantauan faktor eksternal dan internal menjadi dasar utama dalam proses evaluasi. Pengukuran kinerja tidak hanya berkaitan dengan pencapaian tujuan, tetapi juga berfokus pada dampak strategi terhadap siswa dan proses pendidikan. Evaluasi yang cermat memberikan wawasan yang berharga, yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan strategis lebih lanjut.

Dengan mengambil pendekatan komprehensif melalui proses manajemen strategik ini, Sekolah MA Al Hamid mampu menjawab tantangan lingkungan pendidikan secara adaptif. Ini bukan hanya tentang mengadopsi strategi sebagai langkah-langkah taktis, tetapi tentang menciptakan budaya yang mendukung perubahan dan inovasi. Dengan melibatkan seluruh anggota organisasi, Sekolah MA Al Hamid tidak hanya berusaha mencapai keunggulan kompetitif, tetapi juga menjadi agen perubahan positif dalam pendidikan.

Diantara evaluasi strategi yang telah dilakukan oleh madrasah adalah melakukan Evaluasi Diri Madrasah (EDM), Evaluasi Penilaian Kerja Kepala Madrasah (PKKM) dan pengawasan serta penilaian dari Yayasan Al Hamid sendiri.

3.8 Manajemen Strategik di MA AL HAMID

Pendidikan di Indonesia memasuki era transformasi yang menuntut lembaga pendidikan untuk memiliki strategi yang efektif guna meningkatkan mutu dan relevansinya dalam masyarakat [22], [23]. Madrasah Aliyah (MA) Al Hamid, sebagai bagian dari entitas pendidikan, tidak terkecuali dari tuntutan ini. Implementasi manajemen strategik di MA Al Hamid menjadi landasan untuk menjawab berbagai tantangan dan memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Salah satu fokus strategis di MA Al Hamid adalah pencapaian prestasi siswa baik akademik maupun non akademik. Pemantauan terhadap hasil tes dan ujian berkala menjadi praktek rutin untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang telah diimplementasikan. Prosentase lulusan madrasah yang bisa masuk ke perguruan tinggi juga menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan siswa. Data-data tersebut menjadi landasan bagi lembaga dalam pengambilan keputusan berbasis bukti guna meningkatkan manajemen pengajaran dan pembelajaran. Dengan demikian, MA Al Hamid dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan individu siswa dan meningkatkan potensi pencapaian mereka.

Partisipasi siswa, diukur melalui evaluasi keterlibatan siswa dalam proses pendidikan. MA Al Hamid berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi semua siswa. Melalui penerapan Kurikulum Merdeka, madrasah memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk mengekspresikan bakat minatnya selain pada bidang akademik. Melalui kegiatan project P5P2RA (Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil ‘Aalamin) siswa dapat mengerjakan penelitian terhadap lingkungan sekitar sesuai dengan tema yang ada.

Selain itu, kepuasan orangtua diukur sebagai indikator kinerja strategi manajemen pendidikan. Melibatkan orangtua (komite/majlis madrasah) dalam perumusan visi dan misi madrasah bukan hanya sebagai langkah formal, tetapi sebagai upaya konkret untuk membangun

hubungan yang erat antara sekolah dan wali murid. Evaluasi rutin terhadap kepuasan orangtua memberikan umpan balik yang berharga, memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi area peningkatan dan menjawab kebutuhan komunitas pendidikan. Pertemuan rutin komite dan madrasah menjadi media untuk berkomunikasi dan koordinasi semua pihak.

Keberhasilan lulusan menjadi tolok ukur akhir dari efektivitas pendidikan di MA Al Hamid. Sejalan dengan tuntutan dunia kerja, sekolah ini berusaha memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang kuat, tetapi juga keterampilan yang relevan dan kemampuan beradaptasi. Dengan memahami harapan pengguna lulusan, MA Al Hamid dapat menyesuaikan kurikulum dan menawarkan program pelatihan yang sesuai.

Efektivitas biaya pendidikan menjadi elemen kritis dalam manajemen strategik. Melalui penerapan Standar Nasional Pendidikan (SNP), MA Al Hamid memastikan bahwa pengelolaan sumber daya dan pembiayaan pendidikan dilakukan secara transparan dan efisien. Dengan mempertahankan keseimbangan antara kualitas pendidikan dan keberlanjutan finansial, madrasah ini dapat memberikan layanan pendidikan yang bermutu tanpa mengorbankan keberlanjutan jangka panjang.

Pemimpin pendidikan, khususnya peran kepala madrasah, memiliki peran krusial dalam memotivasi, menggerakkan, dan mempengaruhi seluruh komunitas pendidikan di MA Al Hamid. Kepemimpinan yang kuat sangat dibutuhkan untuk mengatasi perbedaan, menangani perubahan dinamis dalam dunia pendidikan, dan menginspirasi staf serta siswa untuk mencapai prestasi terbaik.

Dengan merujuk pada prinsip-prinsip perencanaan strategik, implementasi manajemen strategik di MA Al Hamid mencerminkan komitmen yang kuat untuk menjawab tuntutan mutu pendidikan yang terus berkembang. Evaluasi yang terus-menerus terhadap strategi dan kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan pendidikan memastikan bahwa MA Al Hamid tetap relevan dan berdaya saing di era pendidikan modern. Melalui pendekatan ini, MA Al Hamid bukan hanya menjadi lembaga pendidikan, tetapi juga pusat pembelajaran yang berkelanjutan dan adaptif, memberikan kontribusi maksimal bagi siswa dan masyarakat sekitarnya.

4. KESIMPULAN

Dalam menganalisis implementasi *competitive strategy* di MA Al Hamid, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen strategis memegang peran krusial dalam meningkatkan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan secara umum diidentifikasi sebagai hasil dari lembaga pendidikan yang belum mampu menetapkan tujuan secara efektif dan efisien menuju keunggulan kompetitif. MA Al Hamid, melalui penerapan *competitive strategy*, menunjukkan upaya serius dalam mengatasi tantangan tersebut.

Implementasi *competitive strategy* di Sekolah MA Al Hamid tidak hanya sebatas pada formulasi strategi, tetapi juga melibatkan langkah-langkah konkrit dalam mengimplementasikan strategi tersebut. Dengan demikian, sekolah ini telah menunjukkan komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan dan adaptasi terhadap perkembangan zaman yang dinamis

REFERENSI

- [1] A. H. Lestarini, “Rangking Mutu Pendidikan RI di Dunia Paling Jeblok,” *News Okezone Com*, 2014. <https://news.okezone.com/read/2014/05/13/373/984246/rangking-mutu-pendidikan-ri-di-dunia-paling-jeblok>
- [2] Y. Stukalina, “The Management of Integrated Educational Environment Resources: the factors to be considered,” *Eur. J. Educ.*, vol. 45, no. 2, hal. 345–361, 2010, doi: 10.1111/j.1465-3435.2010.01433.x.
- [3] M. J. Latorre-Medina dan F. J. Blanco-Encomienda, “Strategic management as key to improve the quality of education,” *Procedia-Social Behav. Sci.*, vol. 81, hal. 270–274, 2013, doi: 10.1016/j.sbspro.2013.06.426.
- [4] Z. B. Baltabayeva, F. B. Sautieva, A. G. Skorobogatova, dan O. V Mamatelashvili, “The Impact of Success Factors on The Strategic Management in An Educational Complex,” *Amaz. Investig.*, vol. 9, no. 29, hal. 336–346, 2020, doi: 10.34069/AI/2020.29.05.38.
- [5] I. F. Kesner, “The Strategic Management Course: Tools and Techniques for Successful Teaching: Tools and Techniques for Successful Teaching,” in *The Blackwell handbook of strategic management*, Blackwell Publishing Ltd., 2005, hal. 675–701. doi: 10.1111/b.9780631218616.2006.00026.x.
- [6] A. Rahayu, *Strategi Meraih Keunggulan Dalam Industri Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- [7] M. Mappasiara, “Manajemen Strategik Dan Manajemen Operasional Serta Implementasinya Pada Lembaga Pendidikan,” *Idaarah*, vol. 2, no. 1, hal. 74–85, 2018, doi: 10.24252/idaarah.v2i1.5116.
- [8] J. E. Gamble, M. A. Peteraf, A. Arthur, dan J. Thompson, *Essentials of Strategic Management: The Quest for Competitive Advantage*. McGraw-Hill Education, 2015.
- [9] I. K. Rupadha, “Memahami Metode Analisis Pasangan Bibliografi (Bibliographic Coupling) dan Ko-Sitasi (Co-Citation) Serta Manfaatnya Untuk Penelitian Kepustakaan,” *Lentera Pustaka J. Kaji. Ilmu Perpustakaan, Inf. dan Kearsipan*, vol. 2, no. 1, hal. 68–69, 2016.
- [10] K. Khatibah, “Penelitian Kepustakaan,” *Iqra’ J. Perpust. dan Inf.*, vol. 5, no. 01, hal. 36–39, 2011.
- [11] J. Danandjaja, “Metode Penelitian Kepustakaan,” *Antropol. Indones.*, vol. 24, hal. 82–92, 2014, doi: 10.7454/ai.v0i52.3318.
- [12] M. Sari dan A. Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA,” *Nat. Sci.*, vol. 6, no. 1, hal. 41–53, 2020, doi: 10.15548/nsc.v6i1.1555.
- [13] M. Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yogyakarta: Pustaka Obor, 2014.
- [14] O. G. B. Pérez dan J. W. F. Pino, “Rol de la gestión educativa estratégica en la gestión del conocimiento, la ciencia, la tecnología y la innovación en la educación superior,” *Educ. médica*, vol. 19, no. 1, hal. 51–55, 2018, doi: 10.1016/j.edumed.2016.12.001.
- [15] M. A. Hitt, R. D. Ireland, dan R. E. Hoskisson, *Concepts Strategic Management Competitiveness & Globalization*. Boston, MA: Cengage Learning, 2011.
- [16] F. T. Rothaemel, *Strategik Management Concept*. McGraw-Hill Education, 2017.
- [17] B. Fidler, *Strategic Management for School Development*. Thousand Oaks, CA: Paul Chapman Publishing, 2002.
- [18] F. R. David, *Strategic Management Concepts and Cases*. United Kingdom: Pearson, 2015.
- [19] R. Courtney, *Strategic Management for Voluntary Nonprofit Organizations*. London, UK: Routledge, 2002.
- [20] J. Thompson dan F. Martin, *Strategic Management Awareness and Change*. Boston, MA: Cengage Learning Business Press, 2005.
- [21] F. Z. Moser, “Strategic management of educational technology—the importance of leadership and management,” *Tert. Educ. Manag.*, vol. 13, hal. 141–152, 2007, doi:

10.1080/13583880701238407.

- [22] S. Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- [23] Sampurno, *Manajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: UGM Press, 2013.